

PENINGKATAN TEKNIK PENGOLAHAN PANDAN (Bagian I) :
PEWARNAAN DAN PENGERINGAN
(Improving the Processing Technique of Pandanus Leaves (Part I):
Coloring and Drying)

Oleh/By :

Ina Winarni dan Totok K. Waluyo

ABSTRACT

Pandanus leaves signify one of the non-wood forest products commodities which are potential and beneficial for handicraft manufacture. In the beginning, pandanus leaves were only manufactured into the so-called felted mats. Abiding by the market demand and with the time advancing, pandanus leaves can now be handcrafted into various shapes and types such as bags, slippers, dispatching boxes, file boxes, hats, etc. In pandanus-leaf handcrafting, the problem as commonly encountered is in the coloring and drying process. The improper process can lower the qualities of pandanus leaf based handicraft products in that they are quickly wet and become to uneven coloring.

In relevant, this research was carried out aiming to look into how the drying and coloring of pandanus leaves should be done to improve their qualities, used as raw material for handicraft products. Results revealed that in chemical composition the leaves contained 7-9% moisture content; 18–22% lignin; 83–88% holocelulosa. Meanwhile, the leaves exhibited tensile strength at 2-6 kg and resistance of the sun ray 2-3 scales. Coloring matter with base condition brought out the most satisfactory color with the brightest intensity on the pandanus leaves. Further, the pandanus leaves in fresh condition, treated with base coloring matters and drying in oven at 70°C afforded the best results compared with those of other treatments.

Keywords : Pandanus leaves, handicraft products, quality improvement, coloring and drying.2

ABSTRAK

Daun pandan merupakan salah satu komoditi Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang potensial dan bermanfaat sebagai bahan baku barang kerajinan. Pada awalnya dari pandan hanya dibuat barang kerajinan berupa tikar. Sesuai dengan permintaan pasar dan seiring dengan waktu, kerajinan pandan dibuat menjadi berbagai macam bentuk, seperti tas, sandal, kotak hantaran, box file, topi, dan lain sebagainya. Dalam pembuatan kerajinan pandan ini, permasalahan yang sering terjadi adalah pada waktu pewarnaan dan pengeringan. Pewarnaan dan pengeringan yang kurang baik akan menurunkan kualitas barang kerajinan. Barang kerajinan akan cepat lembab dan pewarnaan yang tidak merata. Terkait dengan uraian tersebut, telah dilakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas daun pandan sebagai bahan baku barang kerajinan melalui proses pengeringan dan pewarnaan. Hasil penelitian menunjukkan komponen kimia daun pandan adalah kadar air berkisar 7-9 persen, kadar lignin 18-22 persen; kadar holoselulosa 83-88 persen; sedangkan gaya tarik 2-6 kg dan ketahanan teradap sinar 2-3. Zat warna basa memberikan hasil warna yang terbaik dan lebih

cerah pada daun pandan sedangkan contoh perlakuan pandan segar, pewarna basa dan suhu pengeringan dengan oven 70°C memberikan hasil rata-rata kualitas yang lebih baik dari yang lain.

Kata kunci: Daun pandan, produk kerajinan tangan, perbaikan kualitas, pewarnaan dan Pengeringan.